

BAB I

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, perilaku, sikap dan berakhlak (berkarakter) mulia (Suyadi, 2018, p. 4). Dalam pendidikan seperti sekarang ini, masalah yang dihadapi dari seorang penulis adalah Penggunaan aplikasi *Tik Tok* terhadap perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran. Dimana pada perubahan perilaku siswa yang telah kecanduan media sosial yaitu aplikasi *Tik Tok* yang membuat siswa menjadi perubahan sikap seperti tingkah laku siswa, kebiasaan belajar, motivasi.

Secara faktual, data realitas menunjukkan bahwa moralitas maupun karakter bangsa saat ini telah runtuh. Runtuhnya moralitas dan karakter bangsa tersebut telah mengundang berbagai musibah dan bencana di negeri ini. Musibah dan bencana tersebut meluas pada ranah sosial – keagamaan, hukum, maupun politik. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) mensinyalir bahwa sumber dari musibah dan bencana yang telah meluluh – lantakkan moralitas bangsa ini adalah terabaikannya pendidikan karakter. Dalam pelaksanaannya, khususnya melalui jalur pendidikan, pembangunan karakter bangsa dilakukan melalui restrukturisasi pendidikan moral yang telah berlangsung sejak lama di semua jenjang pendidikan (**SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi**) dengan nomenklatur baru, yakni pendidikan karakter.

Pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (*ability*) dan aspek kepribadian (*personality*). Aspek kemampuan meliputi prestasi belajar, inteligensia, dan bakat; sedangkan aspek kepribadian meliputi watak,

sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap dan motivasi. Gagasan tersebut memberikan gambaran kesan tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diperbuat, yang terungkap melalui perilaku. Kepribadian sangat perlu diketahui dan dipelajari karena kepribadian sangat berkaitan erat dengan pola penerimaan lingkungan sosial terhadap seseorang. Orang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang dianut oleh masyarakat di lingkungannya. Secara filosofis dapat dikatakan bahwa pribadi adalah “aku yang sejati” dan kepribadian merupakan “penampakan sang aku” dalam bentuk perilaku tertentu. Di sini muncul gagasan umum bahwa kepribadian adalah kesan yang diberikan seseorang kepada orang lain yang diperoleh dari apa yang dipikir, dirasakan, dan diperbuat yang terungkap melalui perilaku (Djaali, 2021, p. 2).

Pada saat observasi pada tanggal 31 hari Selasa di SD N 31 Palembang peneliti melihat siswa kelas 6A pas pembelajaran disana peneliti mengamati siswa dari tingkah lakunya dan karakter siswa di dalam ruangan siswa tersebut ada yang memperhatikan ada sebagian yang tidak memperhatikan dan di dalam ruangan tersebut saya mewawancarai seorang ibu (Fenti Annisa S.Pd.) selaku guru dia menyatakan sebelum ada perubahan pada siswa kebanyakan yang masih malas dalam belajar. Ada banyak faktor – faktor seperti malas nya siswa belajar, siswa sering lebih banyak main Handphone jadi fokus belajarnya kurang. Perubahan siswa sopan santunya berkurang, sikapnya kurang baik, mereka sulit untuk mendengarkan guru karena siswa sudah berfokus bermain Handphone di bandingkan belajar. Siswa yang bermain aplikasi *Tik Tok* ini memperagakan apa yang ada di media sosial *Tik Tok* tadi seperti berjoget, menari, meniru gaya – gaya, atau melakukan challenge. Penggunaan *Tik Tok* yang menyebabkan perubahan perilaku sosial terhadap siswa dan membuat perilaku siswa

menyimpang jika berterusan menggunakannya tanpa diawasi guru. Karena kerap siswa bermain atau menggunakan *Tik Tok* secara berdiam – diam tanpa sepengetahuan guru dan jika diajar guru di kelas siswa sulit sekali diatur.

Berdasarkan observasi pada tanggal 31 yang terjadi pada siswa SD N 31 Kota Palembang Istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing – masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda – beda, walaupun secara praktis masing – masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut (Susanto, A, 2019, p. 1).

Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru (Susanto, A, 2019, p. 1).

Seperti yang dikemukakan oleh Susilowati dalam Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L, 2022, p. 3030 mengungkap bahwa salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh siswa saat ini adalah Tik Tok, media online Tik Tok merupakan media publik, media ini merupakan media elektronik yang harus dilihat atau didengar. Ada begitu banyak klien media berbasis internet ini, terutama mahasiswa, siswa suka memanfaatkan media elektronik dapat menarik siswa ketika mereka kehabisan tenaga, kehadiran media online ini membuat mereka terhibur bagi setiap orang untuk mengurangi kelemahan atau kelelahan, mereka tadi bisa tertawa puas, bahagia ialah

sosial tiktok. Tik Tok merupakan aplikasi yang sangat memberikan peningkatan menakjubkan dan menarik perhatian orang yang hampir pasti dapat digunakan oleh klien aplikasi ini untuk membuat akun pendek keren yang dapat melihatnya, adanya Tik Tok sekarang ini banyak sekali digunakan oleh siswa SD yang menjadikan munculnya perilaku sosial siswa yang berbeda – beda karena sesudah siswa menggunakan teknologi perilaku sosialnya berubah terutama kepada guru di SD siswa yang dulunya sopan sekarang kurang ajar karena dari perubahan perilaku sosial tadi. Perilaku sosial sendiri mempunyai arti bahwa suatu hubungan yang telah dilakukan oleh manusia dengan lingkungan sekitar mereka.

Aplikasi *Tik Tok* pengguna dapat membuat video pendek yang berdurasi kurang lebih 30 detik yang menarik dan unik serta dengan dukungan dari musik yang banyak sehingga pengguna dapat berkreasi dan menyalurkan kreatifitasnya dengan beragam gaya dan tarian yang mereka lakukan, gaya bebas yang dapat memunculkan kreatifitas pembuat sebagai informasi yang belum diketahui sebelumnya dan juga dapat menghibur pengguna lainnya, dengan memperlihatkan video – video yang lucu dan unik serta video tersebut dapat diunggah di aplikasi lainnya yang membuat aplikasi *Tik Tok* ini dikenal berbagai kalangan. Aplikasi tersebut memiliki banyak konten – konten video yang sangat mudah untuk membuatnya. Dengan melihat, menghafal, menirukan dapat membuat video bebas, dapat memberikan contoh – contoh video pendek yang menarik serta menjadi contoh pengguna lainnya untuk menyalurkan ide – ide kreatifnya agar memiliki viewers yang tinggi Deriyanto & Qorib.

(Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T, 2021, p. 131-137) menyatakan bahwa pemanfaatan media online *Tik Tok* dapat mempengaruhi pencapaian pembelajaran, komponen ini dapat muncul dari luar dan dalam atau di dalam dan dari jarak jauh. Sehingga media berbasis web *Tik Tok* ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

(Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L, 2022, p. 3029-3036) menyatakan bahwa perubahan perilaku sosial siswa kelas 4 SD N 2 Temulus dapat kalangan sekolah dasar khususnya pada siswa kelas IV SD N 2 Temulus dapat mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku sosial siswa terutama di lingkungan sekolah.

(Adisaputra, F., Budyartati, S., & Kartikasari HS., A, 2020, p. 1-11) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan aplikasi *Tik Tok* dan reaksi karakter siswa kelas.

Perbedaan peneliti saya dan sebelumnya meneliti terhadap perkembangan prestasi belajar anak sekolah dasar, Analisis penggunaan aplikasi *Tik Tok* terhadap perubahan perilaku sosial siswa SD N 2 Temulus, Hubungan penggunaan aplikasi *Tik Tok* dengan degradasi karakter siswa SD, Sedangkan penelitian saya meneliti tentang Penggunaan aplikasi *Tik Tok* terhadap perubahan perilaku siswa SD N 31 Palembang.

Pada saat observasi pada tanggal 31 hari Selasa di SD N 31 Palembang peneliti melihat siswa kelas VI A pas pembelajaran disana peneliti mengamati siswa dari tingkah lakunya dan sikap siswa di dalam ruangan siswa tersebut ada yang memperhatikan ada sebagian yang tidak memperhatikan.

Jadi peneliti tertarik untuk mengajukan judul ini untuk melihat bagaimana perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran ini. Harapannya semoga kedepan dengan adanya penelitian ini bisa membuat siswa tidak kecanduan aplikasi *Tik Tok* terhadap perubahan perilaku dan semoga kedepannya siswa bisa lebih fokus lagi kedalam pembelajaran.

1.1 Fokus dan Sub fokus Penelitian

a) Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan oleh penulis, penelitian ini di fokuskan untuk melihat perubahan perilaku siswa SD N 31 Palembang.

b) Sub fokus penelitian

Sub fokus penelitian ini adalah menganalisis perubahan perilaku siswa. Materi pembahasan yaitu tentang perilaku siswa dan sikap siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana dampak aplikasi *Tik Tok* terhadap perubahan perilaku siswa di SD N 31 Palembang tema 6 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah umum, maka tujuan umum penelitian adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa di SD N 31 Palembang.

- 2) Mendeskripsikan sikap siswa dalam perubahan Perilaku di SD N 31 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat secara teoritis

- a) Sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian kedepan dalam pembahasan tentang perubahan perilaku siswa SD N 31 Palembang.
- b) Sebagai kajian untuk memperdalam perubahan perilaku siswa dalam waktu yang ditentukan.

2) Manfaat praktis

a) Bagi guru

Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

b) Bagi siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian merupakan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas belajar dalam pembelajaran dan kemampuan para pendidik dengan peningkatan keaktifan dan kreativitas peserta didik.

d) Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan juga untuk bahan ajar nantinya dalam pembelajaran.